

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE
REHEARSAL PAIRS* (PRP) TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3
COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

SITI NURUL QOMARIYAH
A 420 080 048

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE
REHEARSAL PAIRS* (PRP) PADA SISWA KELAS VIII B
SMP NEGERI 3 COLOMADU KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Diajukan Oleh :

**SITI NURUL QOMARIYAH
A 420 080048**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dapat dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 28 Januari 2016
Pembimbing



Drs. Djumadi, M. Kes.
NIK. 807

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE
REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3
COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Siti Nurul Qomariyah, Program Studi Pendidikan Biologi, Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2016, 79 Halaman.**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yaitu pengembangan belajar kooperatif pada mata pelajaran biologi materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII B dilakukan di SMP negeri 3 Colomadu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sebanyak 32 siswa, penelitian ini menggunakan strategi Practice Rehearsal Pairs. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini sebelumnya penerapan strategi diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas kkm sebanyak 23 siswa atau sebanyak (71,87%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 9 siswa atau sebanyak (28,12%). Setelah penerapan strategi PRP, pada siklus I diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau sebanyak (28,12%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 22 siswa atau sebanyak (68,75%). Pada siklus II diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas kkm sebanyak 1 siswa atau sebanyak (3, 23%) sedangkan siswa yang sudah tuntas sebanyak 31 siswa atau sebanyak (96, 87%). Peningkatan siklus I ke siklus II sebanyak 28,12%. Hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator sebesar 96,87% dengan nilai diatas kkm (≥ 60). Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran strategi PRP, dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi gerak pada tumbuhan, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, PRP, hasil belajar.

**IMPROVEMENT EFFORTS OF LEARNING BIOLOGY PRACTICE
WITH LEARNING MODEL
REHEARSAL PAIRS (PRP) IN CLASS VIII B
SMP Colomadu DISTRICT STATE 3
KARANGANYAR 2012/2013 ACADEMIC YEAR**

**Siti Nurul Qomariyah, Biology Education Studies Program, Thesis Faculty of
Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Surakarta,
2016, 79 pages.**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcome of biology at the motion of matter in plants using cooperative learning model type Practice Rehearsal Pairs in class VIII B of SMP Negeri 3 Colomadu. The population in this study were students of class VIII B as many as 32 students, this study uses a strategy Practice Rehearsal Pairs. The technique of collecting data through observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this research was obtained before the implementation of strategies that students who have not completed KKM as many as 23 students or as many (71.87%), while students who completed KKM or as much as 9 students (28.12%). After the implementation of the strategy PRP, in the first cycle shows that students who have not completed the student as much as 9 percentage (28.12%), while students who completed as many as 22 students KKM percentage (68.75%). In the second cycle shows that students who have not completed KKM students as much as 1 percentage (3, 23%), while students who have completed as many as 31 students percentage (96, 87%). Improved cycle I to cycle II, the percentage is as much as 28.12%. Hypothesis action with the percentage indicator of achievement as much as 96.87% with a value above KKM (≥ 60). Based on the results of these studies, the conclusion that can be drawn from this study is the learning process using the learning model PRP strategies, can improve learning outcomes on the material motion systems biology in plants, both cognitive and affective aspects.

Keywords: cooperative learning, PRP, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Oleh sebab itu, belajar merupakan proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada satu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah suatu proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Apabila kita membicarakan tentang belajar, maka kita membicarakan tentang cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuhnya (Sudjana, 2010).

Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena Biologi didasari adanya cara berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran Biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran akademik yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni, 2007).

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru menetapkan strategi pembelajaran aktif tipe PRP yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu. Didalam memilih

model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi siswa sebagai subjek pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII B Siswa SMP Negeri 3 Colomadu maka salah satu upaya meningkatkan keberhasilan belajar biologi, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Strategi PRP (*Practice Rehearsal Pairs*) dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Strategi PRP adalah salah satu strategi yang berasal dari aktif learning yaitu strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu materi atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya. Penerapan model pembelajaran PRP bertujuan agar dapat melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk meyakinkan dan memastikan bahwa setiap siswa atau kelompok dapat memahami materi yang di diskusikan serta dapat bertukar pengetahuan yang telah dipelajari oleh masing-masing siswa, selain itu juga dengan praktek berpasangan dapat meningkatkan keakraban dengan siswa dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor.

Berdasarkan alasan di atas diharapkan ada peningkatan minat atau motivasi belajar siswa. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam seperti kondisi fisiologis dan psikologis sedangkan faktor dari luar seperti faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar, tetapi dapat mempengaruhi kondisi psikologis siswa seperti; kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Hasil belajar siswa bukan hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Sehingga siswa belajar apabila melalui kegiatan belajar ada perubahan tingkah laku pada siswa yang meliputi sikap dan keterampilan. Gerak pada Tumbuhan dipilih sebagai materi ajar untuk penelitian ini karena dianggap tepat dan salah satu materi yang luas penjabarannya dan terdiri berbagai sub bab yang tepat diberikan kepada siswa untuk dipelajari dengan cara belajar kooperatif yaitu dengan strategi PRP.

Pembelajaran kooperatif dengan tipe PRP diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Biologi, serta semangat kebersamaan, dan saling membantu dalam menguasai materi Biologi, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran Biologi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3 COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar yang terletak di Jl. Adisoemarmo Colomadu, Karanganyar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B Semester 2 (Genap) tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 32 siswa. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Mei – Juni 2013, dengan alokasi waktu mata pelajaran biologi dengan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil belajar, sebelum penerapan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada siklus I masih rendah. Siswa yang telah mencapai *kkm sebanyak 9 siswa atau sebanyak (28,12%)*. Kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII B dalam mencapai KKM masih relatif rendah. Hal ini dapat diketahui pada tabel

Nilai	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
≥60	9 siswa	22 siswa	31 siswa
Prosentase	28,12%	68,75%	96,87%
Rata-rata nilai	54,62	70,78	94,06

NO	Aspek yang diamati	Sebelum tindakan	Prosentase	
			Siklus I	Siklus II
1	Perhatian siswa	67,74%	77,41%	96,97%
2	Keaktifan bertanya	16,12%	33,25%	51,61%
3	Kreatifitas belajar	64,51%	77,41%	90,32%
4	Kerja sama kelompok	67,74%	83,87%	96,77%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA Biologi menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu, baik hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotorik.

1. Perkembangan hasil belajar afektif siswa sebagai berikut :
 - a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh.
 - b. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru meningkat.
 - c. Perhatian, minat, dan motivasi terhadap penjelasan guru meningkat.
 - d. Siswa aktif dalam pembelajaran.
 - e. Siswa aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat.
 - f. Kerjasama dalam kelompok meningkat.
 - g. Tugas individu atau tugas kelompok terlaksana dengan baik.
 - h. Siswa sudah berani mempresentasikan hasil observasi ke depan kelas.
2. Perkembangan hasil belajar psikomotorik siswa sebagai berikut :
 - a. Tidak ada siswa yang terlambat masuk kelas.
 - b. Menyiapkan kebutuhan belajar tanpa disuruh.
 - c. Mau mencatat dan merangkum bahan pelajaran dengan baik dan sistematis.
 - d. Siswa sudah berani bertanya dan meminta saran kepada guru mengenai bahan pelajaran yang masih belum jelas.
 - e. Banyak siswa yang mengangkat tangan mengajukan pertanyaan.
 - f. Segera membentuk kelompok diskusi.
 - g. Akrab dan mau berkomunikasi dengan guru.
 - h. Perkembangan hasil belajar kognitif siswa

3. Perkembangan hasil belajar kognitif siswa.

Pada siklus I setelah diadakan tes kemampuan awal dilanjutkan dengan siswa menerima materi sistem dalam kehidupan tumbuhan . Proses pembelajaran disampaikan dengan strategi dan terencana dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan ini terfokus mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan, melakukan pengamatan dan percobaan untuk memperoleh kesimpulan, mendemonstrasikan, tugas kelompok, berdiskusi, tugas individual yang diakhiri dengan LKE. Setelah dilaksanakan siklus I dan dievaluasi dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu masih ada 1 siswa memperoleh nilai kurang dari 60 atau siswa yang tuntas 96.87% dan nilai rata-rata siswa 94.06

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya untuk memantapkan dan mencapai tujuan penelitian. Pembelajaran yang disampaikan tentang sumber sistem dalam kehidupan tumbuhan. Kegiatan belajar mengajar disampaikan dengan strategi terencana sebagaimana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa 94.06, siswa belajar tuntas mencapai 96.87% dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah batas nilai ketuntasan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada materi gerak pada tumbuhan menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013”.

1. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP negeri 3 Colomadu pada materi sistem dalam kehidupan tumbuhan meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 54.68, siklus I 70.78; dan pada siklus

II naik menjadi 94.06. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 60) pada tes awal 65.62%, tes siklus I 62.5% setelah dilakukan refleksi terdapat 6 siswa yang tidak tuntas (nilai ulangan dibawah 60), namun secara keseluruhan sudah meningkat hasil belajarnya bila dilihat dari presentase ketuntasan siswa, dan pada tes siklus II menjadi 96.87% semua siswa sudah mencapai ketuntasan namun hanya 1 siswa yang masih kurang dalam nilai ketuntasan.

2. Cara meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Practice rehearsal pairs* adalah guru harus terampil dalam menerapkan model pembelajaran *Practice rehearsal pairs* diantaranya: 1) Tumbuhkan adalah menumbuhkan minat, perhatian, motivasi siswa dengan interaksi dengan lingkungan; 2) Alami yaitu dengan kerja kelompok atau individual siswa untuk mengalami sendiri. 3) Namai dengan peta konsep; 4) Demonstrasi adalah memberi kesempatan siswa menerapkan pengetahuan, mengaitkan dan berlatih. 5) Ulangi adalah mengulang pembelajaran untuk mementapkan pemahaman. 6) Rayakan adalah memberi rasa rampung dan menghargai usaha siswa dengan acungan jempol dan tepuk tangan

Saran

1. Diharapkan guru selalu menerapkan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan lebih variatif dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran
2. Kepada peneliti berikutnya di harapkan bisa lebih bervariasi dalam pengembangan strategi pembelajaran agar siswa tidak merasakan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wartono, dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Sains (buku 4)*. Jakarta: Proyek PSPP Depdiknas.